

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Metode Umum dan Tahapan Desain

3.1.1 Metode Umum

Analisis ini berawal dari keinginan untuk merancang suatu kawasan pantai pada kondisi pantai yang masih alami dan kurangnya fasilitas di Kabupaten Gresik, yaitu Pantai Dalegan. Perancangan disini, dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki keadaan dan kondisi pantai yang kurang memadai. Survey merupakan metode yang digunakan dalam proses perancangan ini untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai obyek. Analisa data dilakukan dengan pengumpulan data, analisa, dan penyajian data-data. Metode tersebut dimaksudkan untuk mempermudah dalam penulisan ataupun dapat memahami analisis ini.

3.1.2 Tahap Identifikasi Latar Belakang

Tahapan yang digunakan dalam kajian Perancangan Kawasan Wisata Pantai Dalegan di Gresik ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perumusan Gagasan

Perumusan ini dilakukan dengan proses berfikir yang berurutan, yaitu dengan:

- a. Mencari informasi mengenai kawasan wisata, baik dari masyarakat sekitar atau pemerintah sendiri
- b. Menetapkan ide dengan menelusuri informasi dan data-data arsitektural atau pun non arsitektural dari pustaka-pustaka yang ada

c. Merealisasikan ide atau gagasan tersebut dengan menuangkannya dalam tulisan ini.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer atau sekunder yang dapat mendukung kawasan. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung di lapangan dan wawancara langsung. Sedangkan data sekunder untuk mendukung dalam proses kajian dan diperoleh tanpa mengadakan pengamatan secara langsung. Kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisa sehingga menghasilkan beberapa alternatif konsep di dalam analisa.

3. Analisa dan Sintesa

Data-data yang sudah terkumpul, kemudian diolah dan dianalisa, sehingga dapat dijadikan masukan dalam memperoleh konsep dalam merancang nantinya.

4. Evaluasi

Dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian antara tema, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta tinjauan teori yang telah ditetapkan dalam latar belakang untuk menetapkan kesimpulan yang akan digunakan sebagai konsep dalam merancang.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

a. Survey Lapangan

- Observasi obyek langsung pada saat pagi dan sore hari, sekitar pukul 08.00 sampai 17.00
- Dilakukan pada saat masyarakat melakukan kegiatan sehari-hari dan hari libur kerja

Tujuan: - Untuk mengetahui tingkah laku dan kebiasaan masyarakat
- Untuk mengetahui aktifitas dan potensi-potensi yang terdapat pada tapak

Kejadian yang diamati: - Aktifitas pelaku
- Kondisi dan suasana lingkungan
- Interaksi pelaku dengan lingkungan
- Mendokumentasi aktifitas pelaku dan keadaan lingkungan

b. Wawancara

- Kepada subyek dan pengelola untuk mengetahui detail kekurangan yang ada di Pantai Dalegan

Tujuan: - Untuk mendukung dan memperjelas data yang akan digunakan dalam analisa

3.2.2 Data Sekunder

Merupakan informasi atau data yang sangat membantu dalam memberikan masukan untuk memecahkan masalah.

a. Studi Pustaka/Literatur

Diperoleh dari teori, pendapat ahli serta peraturan dan kebijakan pemerintah dalam RTRW dan RDTRK yang bertujuan untuk memperoleh identifikasi kebutuhan ruang dan fasilitas.

b. Studi Komparasi

Diambil dari obyek yang memiliki kemiripan karakter serta tema yang sama untuk memudahkan proses analisa.

3.3 Metode Analisa-Konsep

Analisa dan konsep dilakukan dengan melakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu rangkaian dengan proses pengkajian kondisi wisata pantai.

3.3.1 Analisa

Dilakukan dengan 3 bahasan, yaitu:

1. Analisa Lingkungan

Mencangkup potensi-potensi yang ada di kawasan wisata pantai

2. Analisa Manusia

a. Analisa pelaku, meliputi:

- Perilaku pelaku
- Karakter pelaku
- Jumlah pelaku
- Jenis pelaku
- Organisasi pelaku

- b. Analisa aktifitas, meliputi:
 - Jenis aktifitas
 - Frekuensi aktifitas
 - Karakter aktifitas
 - Alur
- c. Analisa fasilitas, meliputi:
 - Pendekatan jenis fasilitas
 - Organisasi fasilitas
 - Sifat fasilitas
 - Persyaratan fasilitas
- 3. Analisa Ruang dan Bangunan
 - a. Analisa ruang, meliputi:
 - Kebutuhan ruang
 - Organisasi ruang
 - Persyaratan ruang
 - b. Analisa bangunan, meliputi:
 - Bentuk bangunan
 - Tampilan fisik bangunan
 - Material bangunan
 - Struktur bangunan

3.3.2 Konsep

Merupakan penggabungan inti dari analisa berupa konsep yang akan menjadi acuan dalam perancangan.

1. Konsep dasar

Yaitu konsep awal dari objek rancangan

2. Konsep fungsi

Meliputi fungsi utama dan fungsi penunjang

3. Konsep ruang

Meliputi kebutuhan ruang kuantitatif dan kualitatif

4. Konsep tapak dan ruang luar

Meliputi perletakkan massa. Sirkulasi, zoning, tata hijau dan lain-lain

5. Konsep bangunan

Meliputi bentuk bangunan, tampilan bangunan, material dan struktur bangunan

6. Konsep ruang dalam

Mengacu pada prinsip-prinsip perancangan ruang dalam

7. Konsep utilitas

Merupakan perencanaan utilitas bangunan dan tapak

